



**Informasi Kuantitatif**

**Eksposur Risiko**

**Posisi 30 Juni 2022**

## Umum

Tabel 1: Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		30-Jun-22	31-Mar-22	31-Dec-21	30-Sep-21	30-Jun-21
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	16,426,589	16,201,562	18,476,388	17,620,890	16,324,142
2	Modal Inti (Tier 1)	16,426,589	16,201,562	18,476,388	17,620,890	16,324,142
3	Total Modal	16,993,990	16,760,910	19,026,087	18,130,653	16,810,444
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	75,488,966	73,103,094	69,694,444	64,287,496	61,545,654
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	21.76%	22.16%	26.51%	27.41%	26.52%
6	Rasio Tier 1 (%)	21.76%	22.16%	26.51%	27.41%	26.52%
7	Rasio Total Modal (%)	22.51%	22.93%	27.30%	28.20%	27.31%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.500%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.500%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
12	Komponen CET1 untuk buffer	12.51%	12.93%	17.30%	18.20%	17.31%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	124,400,713	113,749,122	133,571,314	121,029,247	117,191,111
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.20%	14.24%	13.83%	14.56%	13.93%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.20%	14.24%	13.83%	14.56%	13.93%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	13.08%	12.14%	14.77%	14.55%	13.77%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	13.08%	12.14%	14.77%	14.55%	13.77%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	37,159,871	41,236,751	38,124,359	39,002,201	39,191,796
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	22,990,064	26,520,527	21,031,655	17,061,536	16,637,112
17	LCR (%)	162%	155%	185%	229%	236%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	79,775,713	74,653,225	75,218,025	71,484,830	71,397,074
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	66,918,484	62,404,047	62,290,083	60,622,373	55,759,464
20	NSFR (%)	119%	120%	121%	118%	128%
<b>Analisis Kualitatif</b>						
<b>Modal</b>						
Modal 31 Desember 2021 meningkat dibandingkan dengan 30 September 2021 sebesar Rp895,4 milyar terutama diperoleh dari laba selama triwulan 4 tahun 2021 yaitu sebesar Rp1,48 triliun, dilain sisi nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami kerugian sebesar 599 milyar.						
<b>Kewajiban Penediaan Modal Minimum (KPMN)</b>						
Kewajiban Penediaan Modal Minimum (KPMN) posisi Juni 2022 sebesar 22,51% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator sebesar 10,00%. Rasio ini mengalami penurunan sebesar 0,42% apabila dibandingkan dengan posisi Maret 2022 sebesar 22,93%, dimana walaupun Modal meningkat sebesar Rp233 milyar namun dilain sisi terjadi peningkatan pada ATMR kredit sebesar Rp2,41 triliun bila dibandingkan dengan Maret 2022 sebesar Rp230,5 milyar.						
<b>Liquidity Coverage Ratio (LCR)</b>						
Liquidity Coverage Ratio posisi Juni 2022 sebesar 161,63% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum). Liquidity Coverage Ratio posisi Juni 2022 sebesar 161,63% mengalami peningkatan sebesar 6,14% apabila dibandingkan dengan posisi Maret 2022 sebesar 155,49%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:						
a. Penurunan High Quality Liquid Asset (HQLA) sebesar Rp4,08 triliun.						
b. Penurunan Cash Outflow sebesar Rp3,43 triliun.						
c. Peningkatan Cash Inflow sebesar Rp104,5 milyar.						
<b>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</b>						
Net Stable Funding Ratio posisi Juni 2022 sebesar 104,77% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) Bagi Bank Umum). Net Stable Funding Ratio posisi Juni 2022 sebesar 104,77% mengalami penurunan sebesar 6,60% apabila dibandingkan dengan posisi Maret 2022 sebesar 111,38%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:						
a. Peningkatan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp8,30 triliun.						
b. Peningkatan Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp4,44 triliun.						

Permodalan

Tabel 5: Komposisi Permodalan

	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>11</sup>
<b>CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>				
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	12,217,953	1
2	Retained earnings	Laba ditahan	2,596,014	2
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	2,456,920	3
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A	N/A
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	4
6	<b>Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	<b>CET 1 sebelum regulatory adjustment</b>	<b>17,270,887</b>	
<b>CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>				
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	5
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	(33,263)	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	N/A	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	N/A	
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank	N/A	
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	N/A	
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	
24	of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing rights	N/A	
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
26a.		Selisih PPKA dan CKPN	(503,881)	
26b.		PPKA non produktif	(208,735)	
26c.		Aset Pajak Tangguhan	(98,419)	7
26d.		Penyertaan	-	
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	N/A	
26f.		Eksposur sekuritisasi	N/A	
26g.		Lainnya	N/A	
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	<b>Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1</b>	<b>Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1</b>	<b>(844,298)</b>	
29	<b>Common Equity Tier 1 capital (CET1)</b>	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>16,426,589</b>	
<b>Additional Tier 1 capital: instruments</b>			<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>	
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	N/A	
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	N/A	
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk phase out dari AT 1	N/A	
34	Additional Tier 1 Instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
36	<b>Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	<b>Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment</b>	<b>-</b>	
<b>Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments</b>			<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>	
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	N/A	
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	N/A	
43	<b>Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1</b>	<b>-</b>	
44	<b>Additional Tier 1 capital (AT1)</b>	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>-</b>	
45	<b>Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)</b>	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)</b>	<b>16,426,589</b>	
<b>Tier 2 capital: instruments and provisions</b>			<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan</b>	

46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	29,167	
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
50	Provisions	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	538,234	
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	567,401	
		Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	N/A	
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity; amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)	N/A	
55	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56a.		Sinking fund	N/A	
56b.		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	N/A	
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	567,401	
59	Total capital	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	16,993,990	
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	75,488,966	
		Cukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	21.76%	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	21.76%	
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	22.51%	
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Buffer (persentase terhadap ATMR)	12.51%	
65	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	2.50%	
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0.00%	
67	Of which: higher loss absorbency requirement	higher loss absorbency requirement	0.00%	
68		Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	12.51%	
		National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	National Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	National total capital minimum ratio	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
		Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Significant investments in the common stock of financial entities	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban)	N/A	
		Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
		Cap Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A	
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	

## Permodalan

Tabel 6: Rekonsiliasi Permodalan

PT BANK MEGA Tbk.

POSISI 30 Juni 22

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	Neraca Publikasi	Neraca Publikasi dengan cakupan berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No. Reff
<b>ASET</b>				
1.	Kas	953,694	953,694	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	10,542,970	10,542,970	
3.	Penempatan pada bank lain	884,054	884,054	
4.	Tagihan spot dan derivatif	15,920	15,920	
5.	Surat berharga yang dimiliki	26,047,052	26,047,052	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	10,621,583	10,621,583	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	939,881	939,881	
8.	Tagihan akseptasi	116,586	116,586	
9.	Kredit yang diberikan	64,380,942	64,380,942	
10.	Pembiayaan syariah	-	-	
11.	Penyertaan modal	610		
	a. Diperhitungkan dalam KPMM	-	-	
	b. Tidak diperhitungkan dalam KPMM	-	610	
12.	Aset keuangan lainnya	1,167,173	1,167,173	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga	-	-	
	b. Kredit	(552,784)	(552,784)	
	c. Lainnya	(34,273)	(34,273)	
14.	Aset tidak berwujud			
	a. Goodwill	-	-	5
	b. Aset tidak berwujud lainnya	319,394	319,394	6
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(286,131)	(286,131)	6
15.	Aset tetap dan inventaris	7,178,196	7,178,196	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1,612,276)	(1,612,276)	
16.	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai	5,300	5,300	
	b. Aguan yang diambil alih	1,425,472	1,425,472	
	c. Rekening tunda	-	-	
	d. Aset antar kantor	-	-	
17.	Aset lainnya	1,436,541	1,338,122	
	Aset pajak tangguhan	-	98,419	7
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>123,549,904</b>	<b>123,549,904</b>	

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
	<b>LIABILITAS</b>			
1.	Giro	10,593,888	10,593,888	
2.	Tabungan	14,982,779	14,982,779	
3.	Simpanan berjangka	65,515,529	65,515,529	
4.	Uang elektronik	29,601	29,601	
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-	
6.	Pinjaman dari bank lain	2,800,293	2,800,293	
7.	Liabilitas spot dan derivatif	83,556	83,556	
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>reverse</i> )	10,256,794	10,256,794	
9.	Utang akseptasi	116,586	116,586	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	50,000	50,000	9
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima			
	a. Diperhitungkan dalam KPMM	-	-	
	b. Tidak diperhitungkan dalam KPMM	744,875	744,875	
12.	Setoran jaminan	23,686	23,686	
13.	Liabilitas antar kantor*			
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
14.	Liabilitas lainnya	1,129,412	1,129,412	
15.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>106,326,999</b>	<b>106,326,999</b>	
	<b>EKUITAS</b>			
17.	Modal disetor			
	a. Modal dasar	13,500,000	13,500,000	1
	b. Modal yang belum disetor -/-	(7,629,538)	(7,629,538)	1
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	
18.	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	6,347,491	6,347,491	1
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Modal sumbangan	-	-	
	d. Dana setoran modal	-	-	
	e. Lainnya	-	-	
19.	Penghasilan komprehensif lainnya			
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam mata uang asing	(656,810)	(656,810)	3
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	3,112,091	3,112,091	3
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	(49,143)	(49,143)	
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	
	h. Lainnya	1,161	1,161	
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	
22.	Ekuitas lainnya	-	-	
23.	Cadangan			
	a. Cadangan umum	1,639	1,639	3
	b. Cadangan tujuan	-	-	8
24.	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu	3,902,678	3,902,678	2
	b. Tahun berjalan	1,493,336	1,493,336	2
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(2,800,000)	(2,800,000)	2
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>17,222,905</b>	<b>17,222,905</b>	
25.	Kepentingan non pengendali			4
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>17,222,905</b>	<b>17,222,905</b>	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>123,549,904</b>	<b>123,549,904</b>	

## Permodalan

Tabel 7: Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible

Indonesia		a	
		Informasi	Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Bank Mega Tbk	
2	Nomor identifikasi	N/A	
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4	Pada saat masa transisi	N/A	
5	setelah masa transisi	T2	
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Group, solo	
7	Jenis Instrumen	Surat Berharga Subordinasi	
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM		29,167
9	Nilai par dari instrumen		50,000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Liabilitas - Amortised Cost	
11	Tanggal penerbitan	28/05/2020	
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo	
13	Tanggal jatuh tempo	28/05/2025	
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak	
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A	
	Kupon / dividen		
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Fixed	
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	9.00%	
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak	
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Mandatory	
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak	
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Noncumulative	
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Non-convertible	
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A	
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	
28	Jika dapat dikonversi; sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	
30	Fitur <i>write-down</i>	Ya	
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	Mengikuti ketentuan OJK	
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	Mengikuti ketentuan OJK	
33	Jika terjadi <i>write-down</i> ; permanen atau temporer	Mengikuti ketentuan OJK	
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A	
34a	Tipe subordinasi	Junior bonds	
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A	
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Tidak	
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A	

## Rasio Pengungkit

Tabel 10: Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

No	Keterangan	Periode	
		T	T - 1
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan,	112,559,577	102,701,581
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(587,057)	(547,850)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti	(33,263)	(34,306)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	111,939,257	102,119,425
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat	22,288	50,638
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi	80,403	128,820
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	102,691	179,458
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	11,561,464	11,006,161
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang	364,790	40,106
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT	11,926,254	11,046,267
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai	27,545,950	29,758,986
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban	(27,112,984)	(29,354,641)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(455)	(373)
22	Total Eksposur TRA	432,511	403,972
	Modal dan Total Eksposur		
23	Modal Inti	16,426,588	16,201,563
24	Total Eksposur	124,400,713	113,749,122
	Rasio Pengungkit (Leverage)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	13	14
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian	13	14
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit (%)	3	3
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit (%)	-	-
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah	12,721,401	30,673,701
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross,	11,561,464	11,006,161
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	125,560,650	133,416,662
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	125,560,650	133,416,662
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	13.08	12.14
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian	13.08	12.14



No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum	124,136,961
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi,	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	86,771
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	364,790
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	432,511
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(620,320)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	124,400,713

#### Analisa Kualitatif

Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (sebelum dikurangi CKPN) adalah sebesar Rp 124,137 Triliun. Setelah disesuaikan dengan eksposur transaksi derivatif, SFT, TRA, faktor pengurang modal dan CKPN maka nilai total eksposur untuk Rasio Pengungkit sebesar Rp 124,401 Triliun. Terdapat tambahan penyesuaian eksposur sebesar Rp 263.7 Milyar dalam total eksposur Rasio Pengungkit.

## Risiko Kredit

Tabel 11 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2022								30 Juni 2021								
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah								Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah								
		Jakarta	Bandung	Surabaya	Semarang	Medan	Makassar	Banjarmasin	Total	Jakarta	Bandung	Surabaya	Semarang	Medan	Makassar	Banjarmasin	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	48,445,831	-	-	-	-	-	-	48,445,831	49,557,330	-	-	-	-	-	-	-	49,557,330
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	496,137	-	-	-	-	-	-	496,137	3,039,151	-	-	-	-	-	-	-	3,039,151
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,718,145	-	-	-	-	-	-	1,718,145	2,743,276	-	-	-	-	8	1,120	151	2,744,556
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	229,789	15,121	31,890	7,324	10,970	17,000	44,895	356,989	206,454	36,914	18,940	11,412	53,752	16,453	25,457	369,383	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	2,213	97,508	-	413,801	1,358	692	1,281	516,853	3,581	35	88,591	392,898	1,251	3,754	1,155	491,264	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	369	-	-	-	4,244	-	-	4,612	-	-	-	-	-	7,714	-	7,714	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	14,743,357	67,212	93,681	58,075	95,503	74,070	39,476	15,171,373	14,712,233	89,431	103,972	90,149	57,053	99,679	115,450	15,267,968	
9	Tagihan kepada Korporasi	46,685,770	298,545	173,624	549,148	48,920	69,931	167,231	47,993,168	31,951,992	228,786	283,921	579,430	167,792	52,023	164,879	33,428,823	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	476,131	53,301	159	-	1,002	2,523	1,089	534,204	431,996	44	56,636	5,622	134	945	1,011	496,388	
11	Aset Lainnya	(17,739,232)	6,351,473	5,393,112	1,379,733	4,053,664	3,531,846	6,313,199	9,283,795	(19,697,507)	4,415,787	8,222,285	1,776,576	6,659,547	4,058,340	4,189,711	9,624,739	
	<b>Total</b>	<b>95,058,508</b>	<b>6,883,159</b>	<b>5,692,465</b>	<b>2,408,081</b>	<b>4,215,661</b>	<b>3,696,061</b>	<b>6,567,171</b>	<b>124,521,106</b>	<b>82,948,508</b>	<b>4,770,996</b>	<b>8,774,346</b>	<b>2,856,088</b>	<b>6,939,537</b>	<b>4,240,029</b>	<b>4,497,814</b>	<b>115,027,317</b>	

## Risiko Kredit

Tabel 12 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2022						30 Juni 2021					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	1 thn s.d. < 3 thn	3 thn s.d. < 5 thn	≥ 5 thn	Non-Contractual	Total	< 1 tahun	1 thn s.d. < 3 thn	3 thn s.d. < 5 thn	≥ 5 thn	Non-Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	14,849,585	385,319	24,568,849	2,184,665	6,457,413	48,445,831	31,022,427	1,269,396	300,712	22,950,119	(5,985,324)	49,557,330
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	53,038	-	-	443,099	-	496,137	655,590	180,948	-	2,202,613	-	3,039,151
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	619,530	13,553	201,017	-	884,044	1,718,145	1,729,707	458,343	-	-	556,506	2,744,556
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	11,574	34,447	122,249	188,718	-	356,989	7,520	47,830	102,304	209,721	2,008	369,383
6	Kredit Beragun Properti Komersial	29,496	35,756	910	450,692	-	516,853	38,322	2,544	36,806	413,592	-	491,264
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	1,101	918	1,100	1,493	-	4,612	267	3,949	546	2,556	396	7,714
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2,522,147	2,354,314	3,455,553	522,334	6,317,023	15,171,373	1,336,916	4,488,976	3,241,044	328,684	5,872,348	15,267,968
9	Tagihan kepada Korporasi	4,124,400	6,628,314	15,460,311	21,584,293	195,850	47,993,168	6,424,567	3,299,601	5,807,493	17,897,161	-	33,428,823
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	234,663	150,454	85,042	64,045	-	534,204	176,239	71,527	73,332	138,409	36,881	496,388
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	9,283,795	9,283,795	-	-	-	-	-	9,624,739
	<b>Total</b>	<b>22,445,533</b>	<b>9,603,075</b>	<b>43,895,032</b>	<b>25,439,340</b>	<b>23,138,126</b>	<b>124,521,106</b>	<b>41,391,555</b>	<b>9,823,115</b>	<b>9,562,238</b>	<b>44,142,855</b>	<b>10,107,554</b>	<b>115,027,316</b>

## Risiko Kredit

Tabel 13 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	30 Juni 2022										
		Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN				-	565	-	-	15,756	4,913,960	40	
2	RUMAH TANGGA				-	343,431	1,330	4,612	1,769,897	-	10,937	
3	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN				-	-	-	-	21,904	5,740,665	48,738	
4	BUKAN LAPANGAN USAHA LAINNYA	48,445,831	496,137		99,478	-	-	-	6,224,611	501,780	119,233	9,283,795
5	INDUSTRI PENGOLAHAN				-	-	-	-	83,284	5,284,883	891	
6	PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN				-	-	-	-	2,381	403,778	-	
7	PENGELOLAAN AIR, PENGELOLAAN AIR LIMBAH, PENGELOLAAN DAN DAUR ULANG SAMPAH, DAN AKTIVITAS REMEDIASI				-	21	-	-	7,413	1,986	-	
8	KONSTRUKSI				-	-	352,366	-	50,997	9,676,972	9,491	
9	PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI DAN PERAWATAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR				-	12,701	1,769	-	388,618	1,024,987	11,699	
10	PENGANGKUTAN DAN PERGUDANGAN				-	-	-	-	6,404,751	773,014	196,660	
11	PENYEDIAAN AKOMODASI DAN PENYEDIAAN MAKAN MINUM				-	271	38,062	-	90,340	1,530,834	358	
12	INFORMASI DAN KOMUNIKASI				-	-	-	-	7,009	13,075,299	10	
13	AKTIVITAS KEUANGAN DAN ASURANSI				1,618,667	-	-	-	12,047	2,425,794	134,537	
14	REAL ESTAT				-	-	123,326	-	41,369	2,475,823	-	
15	AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS				-	-	-	-	7,415	21,833	-	
16	AKTIVITAS PENYEWaan DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN PERJALANAN DAN PENUNJANG USAHA LAINNYA				-	-	-	-	16,517	16,280	-	
17	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB				-	-	-	-	-	-	-	
18	PENDIDIKAN				-	-	-	-	9,063	-	-	
19	AKTIVITAS KESEHATAN MANUSIA DAN AKTIVITAS SOSIAL				-	-	-	-	7,676	-	975	
20	KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI				-	-	-	-	579	125,281	637	
21	AKTIVITAS JASA LAINNYA				-	-	-	-	2,807	-	-	
22	AKTIVITAS RUMAH TANGGA SEBAGAI PEMBERI KERJA				-	-	-	-	6,938	-	-	
23	AKTIVITAS BADAN INTERNASIONAL DAN BADAN EKSTRA INTERNASIONAL LAINNYA				-	-	-	-	-	-	-	
	<b>Jumlah</b>	<b>48,445,831</b>	<b>496,137</b>	<b>-</b>	<b>1,718,145</b>	<b>356,989</b>	<b>516,853</b>	<b>4,612</b>	<b>15,171,373</b>	<b>47,993,168</b>	<b>534,204</b>	<b>9,283,795</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	30 Juni 2021										
		Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
		(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
	PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	-	-	-	-	854	1,516	-	9,524	2,594,748	-	-
	RUMAH TANGGA	-	-	-	-	348,904	1,991	7,714	651,495	-	16,066	-
	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-	-	-	-	18,844	5,007,111	55,130	-
	BUKAN LAPANGAN USAHA LAINNYA	49,557,330	225,987	-	1,251,641	-	-	-	6,394,062	1,048,003	64,042	9,624,739
	INDUSTRI PENGOLAHAN	-	-	-	-	-	-	-	92,504	4,399,559	67	-
	PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN	-	1,910,471	-	-	-	-	-	2,503	379,588	-	-
	PENGELOLAAN AIR, PENGELOLAAN AIR LIMBAH, PENGELOLAAN DAN DAUR	-	-	-	-	39	-	-	7,939	-	-	-
	KONSTRUKSI	-	-	-	-	-	337,549	-	79,866	10,436,759	4,911	-
	PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI DAN PERAWATAN MOBIL C	-	-	-	-	18,368	2,707	-	387,047	762,844	2,283	-
	PENGANGKUTAN DAN PERGUDANGAN	-	292,142	-	-	-	-	1,182	7,441,260	1,005,249	215,186	-
	PENYEDIAAN AKOMODASI DAN PENYEDIAAN MAKAN MINUM	-	-	-	-	737	23,484	-	71,084	1,689,654	255	-
	INFORMASI DAN KOMUNIKASI	-	-	-	-	481	413	-	10,346	127,484	-	-
	AKTIVITAS KEUANGAN DAN ASURANSI	-	610,551	-	1,492,915	-	-	-	9,710	3,566,377	138,240	-
	REAL ESTAT	-	-	-	-	-	-	122,373	17,912	1,869,458	42	-
	AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIK	-	-	-	-	-	-	-	20,190	521,671	-	-
	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI, KETEN/	-	-	-	-	-	-	-	14,465	-	166	-
	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PENDIDIKAN	-	-	-	-	-	-	-	14,988	-	-	-
	AKTIVITAS KESEHATAN MANUSIA DAN AKTIVITAS SOSIAL	-	-	-	-	-	49	-	10,259	10,555	-	-
	KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	AKTIVITAS JASA LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	AKTIVITAS RUMAH TANGGA SEBAGAI PEMBERI KERJA	-	-	-	-	-	-	-	13,970	9,761	-	-
	AKTIVITAS BADAN INTERNASIONAL DAN BADAN EKSTRA INTERNASIONAL LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>49,557,330</b>	<b>3,039,151</b>	<b>-</b>	<b>2,744,556</b>	<b>369,383</b>	<b>491,264</b>	<b>7,714</b>	<b>15,267,968</b>	<b>33,428,823</b>	<b>496,388</b>	<b>9,624,739</b>

## Risiko Kredit

Tabel 14 : Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2022								30 Juni 2021							
		Wilayah								Wilayah							
		Jakarta	Bandung	Surabaya	Semarang	Medan	Makassar	Banjarmasin	Total	Jakarta	Bandung	Surabaya	Semarang	Medan	Makassar	Banjarmasin	Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(20)
1	Tagihan	94,998,685	6,884,159	5,706,600	2,423,241	4,232,597	3,704,153	6,571,671	124,521,106	130,210,616	364,618	572,211	1,235,140	284,231	188,282	355,665	<b>133,210,764</b>
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit	680,764	18,232	37,148	-	1,689	1,492	3,776	<b>743,102</b>	622,819	66	58,467	6,964	217	1,407	1,458	<b>691,397</b>
	a. Belum jatuh tempo	476,656	232	37,148	-	982	1,308	3,671	<b>519,997</b>	364,208	66	40,467	1,071	217	1,235	1,450	<b>408,714</b>
	b. Telah jatuh tempo	204,109	18,000	-	-	707	184	105	<b>223,105</b>	258,611	-	18,000	5,893	-	171	8	<b>282,683</b>
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	253,470	738	467	1,102	477	216	431	<b>256,899</b>	185,182	589.97	670.71	1,142.34	523.66	341.67	590.93	189,041.00
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	80,856	1,151	5,454	578	561	755	598	<b>89,953</b>	110,667	544.07	518.03	224.33	346.39	834.18	506.26	113,640.00
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	237,555	73	1,848	-	600	490	1,254	<b>241,820</b>	161,862	22.36	1,830.75	1,341.43	83.03	461.25	447.08	166,047.65
6	Tagihan yang dihapus buku	4,753,342	17,584	32,449	53,668	28,702	25,739	31,611	<b>4,943,095</b>	4,853,252	39,755	20,486	31,592	40,016	63,728	33,935	<b>5,082,763</b>

## Risiko Kredit

Tabel 15 : Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

No.	Sektor Ekonomi	30 Juni 2022						
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<b>30 Juni 2022</b>								
1	PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	4,930,321	60	-	4,997	92	20	-
2	RUMAH TANGGA	2,130,208	8,669	6,974	3,979	7,113	4,707	-
3	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	5,811,307	60,910	-	5,933	-	12,172	-
4	BUKAN LAPANGAN USAHA LAINNYA	65,174,077	186,411	-	115,685	36,342	100,101	4,943,095
5	INDUSTRI PENGOLAHAN	5,365,844	370	1,000	85,652	718	479	-
6	PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN	406,158	-	-	415	-	-	-
7	PENGELOLAAN AIR, PENGELOLAAN AIR LIMBAH, PENGELOLAAN DAN DAUR ULANG SAMPAH,	9,419	-	-	8	567	-	-
8	KONSTRUKSI	10,089,825	6,117	6,436	7,360	769	3,063	-
9	PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI DAN PERAWATAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOC	1,439,774	12,012	3,516	2,105	5,173	3,829	-
10	PENGANGKUTAN DAN PERGUDANGAN	7,374,424	138,231	124,585	10,905	15,206	66,157	-
11	PENYEDIAAN AKOMODASI DAN PENYEDIAAN MAKAN MINUM	1,659,865	554	-	1,971	2,844	197	-
12	INFORMASI DAN KOMUNIKASI	13,082,318	-	15	13,342	374	5	-
13	AKTIVITAS KEUANGAN DAN ASURANSI	4,191,045	104,158	80,579	2,153	2,676	50,200	-
14	REAL ESTAT	2,640,518	-	-	2,102	17,331	-	-
15	AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS	29,248	-	-	7	595	-	-
16	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN PERJALANAN DAN PENUNJANG USAHA LAINNYA	32,797	-	-	64	53	-	-
17	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	-	-	-	-	-	-	-
18	PENDIDIKAN	9,063	-	-	46	37	-	-
19	AKTIVITAS KESEHATAN MANUSIA DAN AKTIVITAS SOSIAL	8,651	1,515	-	22	49	540	-
20	KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI	126,497	989	-	128	-	352	-
21	AKTIVITAS JASA LAINNYA	2,807	-	-	5	-	-	-
22	AKTIVITAS RUMAH TANGGA SEBAGAI PEMBERI KERJA	6,938	-	-	20	13	-	-
23	AKTIVITAS BADAN INTERNASIONAL DAN BADAN EKSTRA INTERNASIONAL LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>124,521,106</b>	<b>519,997</b>	<b>223,105</b>	<b>256,899</b>	<b>89,953</b>	<b>241,820</b>	<b>4,943,095</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	30 Juni 2021						
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
<b>30 Juni 2022</b>								
1	PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	2,606,642	-	-	2,565	133	-	
2	RUMAH TANGGA	1,031,576	9,692	11,781	1,809	1,078	5,406	
3	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	5,088,736	60,940	-	4,924	-	5,809	
4	BUKAN LAPANGAN USAHA LAINNYA	86,879,862	363,876	181,774	135,435	27,891	43,981	4,974,171
5	INDUSTRI PENGOLAHAN	4,492,411	51	50	6,850	75,083	34	
6	PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN	2,292,562	-	-	2,229	-	-	
7	PENGELOLAAN AIR, PENGELOLAAN AIR LIMBAH, PENGELOLAAN DAN DAUR ULANG SAMPAH,	7,978	-	-	250	18	-	
8	KONSTRUKSI	10,860,017	-	5,843	10,820	18	932	
9	PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI DAN PERAWATAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOC	1,174,917	3,580	64	2,247	2,167	1,362	
10	PENGANGKUTAN DAN PERGUDANGAN	9,014,042	148,344	124,362	13,360	6,667	57,520	
11	PENYEDIAAN AKOMODASI DAN PENYEDIAAN MAKAN MINUM	1,786,707	423	-	1,996	130	167	
12	INFORMASI DAN KOMUNIKASI	138,723	-	-	181	105	-	
13	AKTIVITAS KEUANGAN DAN ASURANSI	5,210,603	104,158	84,840	3,548	-	50,757	
14	REAL ESTAT	2,009,807	63	-	2,035	48	21	
15	AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS	541,862	-	-	545	28	-	
16	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN PERJALANAN DAN PENUNJANG USAHA LAINNYA	14,737	272	-	47	85	106	
17	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	-	-	-	-	-	-	
18	PENDIDIKAN	14,988	-	-	67	86	-	
19	AKTIVITAS KESEHATAN MANUSIA DAN AKTIVITAS SOSIAL	20,863	-	-	48	61	-	
20	KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI	-	-	-	-	-	-	
21	AKTIVITAS JASA LAINNYA	-	-	-	-	-	-	
22	AKTIVITAS RUMAH TANGGA SEBAGAI PEMBERI KERJA	23,731	-	-	68	11	-	
23	AKTIVITAS BADAN INTERNASIONAL DAN BADAN EKSTRA INTERNASIONAL LAINNYA	-	-	-	-	-	-	
	<b>Jumlah</b>	<b>133,210,764</b>	<b>691,397</b>	<b>408,714</b>	<b>189,024</b>	<b>113,610</b>	<b>166,095</b>	<b>4,974,171</b>

## Risiko Kredit

Tabel 16 : Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

No.	Keterangan	(dalam jutaan rupiah)					
		30 Juni 2022			30 Juni 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo awal CKPN	189,041	113,640	166,048	251,646	121,080	191,484
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)						
2.a	Pembentukan CKPN pada Periode Berjalan	67,088	(23,687)	128,397	(62,829)	(7,440)	(17,682)
2.b	Pemulihan CKPN pada Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-
4	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan (-/-)	-	-	(217,336)	-	-	(165,328)
5	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	770	-	164,711	224	-	157,574
	<b>Saldo akhir CKPN</b>	<b>256,899</b>	<b>89,953</b>	<b>241,820</b>	<b>189,041</b>	<b>113,640</b>	<b>166,048</b>

## Risiko Kredit

Tabel 17 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Individu

No.	Kategori Portofolio	(dalam jutaan rupiah)														Tanpa Peringkat	Total	
		30 Juni 2022																
		Tagihan Bersih																
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek								
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	F1+ s.d F1	F2			F3
Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3							
PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)							
PT. ICRA Indonesia	[idr]AAA	[idr]AA+ s.d [idr]AA-	[idr]A+ s.d [idr]A-	[idr]BBB+ s.d [idr]BBB-	[idr]BB+ s.d [idr]BB-	[idr]B+ s.d [idr]B-	Kurang dari [idr]B-	[idr]A1+ s.d [idr]A1	[idr]A2+ s.d [idr]A2	[idr]A3+ s.d [idr]A3	Kurang dari [idr]A3							
PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	25,740,517	-	-	-	-	-	-	-	-	22,705,314	48,445,831		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		11,675	-	41,363	-	-	-	-	-	-	-	-	-	443,099	496,137		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank		949,313	278,294	214,570	-	-	-	-	-	-	-	-	-	275,968	1,718,145		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal														356,989	356,989		
6	Kredit Beragun Properti Komersial														516,853	516,853		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan														4,612	4,612		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														15,171,373	15,171,373		
9	Tagihan kepada Korporasi		-	5,247	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47,987,921	47,993,168		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														534,204	534,204		
11	Aset Lainnya														9,283,795	9,283,795		
	<b>TOTAL</b>		<b>960,988</b>	<b>283,541</b>	<b>255,933</b>	<b>25,740,517</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>97,280,128</b>	<b>124,521,107</b>		



(dalam jutaan rupiah)

		30 Juni 2021															
		Tagihan Bersih															
No.	Kategori Portofolio	Peringkat												Tanpa Peringkat	Total		
		Lembaga Pemeringkat															
		Peringkat Jangka Panjang						Peringkat Jangka Pendek									
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3					
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3				
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)					
	PT. ICRA Indonesia	[[dr]AAA	[[dr]AA+ s.d [[dr]AA-	[[dr]A+ s.d [[dr]A-	[[dr]BBB+ s.d [[dr]BBB-	[[dr]BB+ s.d [[dr]BB-	[[dr]B+ s.d [[dr]B-	Kurang dari [[dr]B-	[[dr]A1+ s.d [[dr]A1	[[dr]A2+ s.d A2	[[dr]A3+ s.d [[dr]A3	Kurang dari [[dr]A3					
	PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4					
		(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)			
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	47,698,422	-	-	-	-	-	-	-	1,858,908	49,557,330			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	740,650	95,888	-	-	-	-	-	-	-	2,202,613	3,039,151			
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
4	Tagihan Kepada Bank	648,483	1,416,191	262,083	-	-	-	-	-	-	-	-	417,799	2,744,556			
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	369,383	369,383			
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	491,264	491,264			
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,714	7,714			
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15,267,968	15,267,968			
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	411,958	-	-	-	-	-	-	-	-	33,016,864	33,428,823			
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	496,388	496,388			
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,624,739	9,624,739			
<b>TOTAL</b>		<b>648,483</b>	<b>1,416,191</b>	<b>1,414,692</b>	<b>47,794,309</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>63,753,641</b>	<b>115,027,316</b>			



(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2021											ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<b>A Eksposur Neraca</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	44,223,665	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	2,747,289	-	-	-	-	1,373,644	151,101
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	-	2,328,135	-	-	-	-	-	-	-	-	-	465,627	51,219
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	65,638	113,821	188,864	-	-	-	-	-	-	-	107,685	11,845
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	491,264	-	-	491,264	54,039
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	7,714	-	-	-	-	3,857	424
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	14,987,942	-	-	-	11,240,957	1,236,505
9	Tagihan kepada Korporasi	-	411,958	-	-	-	-	-	-	25,066,017	-	-	25,271,996	2,779,920
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	1,402	494,987	-	743,882	81,827
11	Aset Lainnya	968,167	-	-	-	-	-	-	-	7,117,397	1,539,174	-	9,426,497	1,036,915
<b>Total Eksposur Neraca</b>		<b>45,191,833</b>	<b>2,805,731</b>	<b>113,821</b>	<b>188,864</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,755,003</b>	<b>14,987,942</b>	<b>32,676,080</b>	<b>2,034,161</b>		<b>49,125,410</b>	<b>5,403,795</b>
<b>B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	-	171,782	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34,356	3,779
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	52,645	-	-	-	15,264	1,679
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	448,572	-	-	392,449	43,169
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
<b>Total Eksposur TRA</b>		<b>-</b>	<b>171,782</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>52,645</b>	<b>448,572</b>	<b>-</b>		<b>442,072</b>	<b>48,628</b>
<b>C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) dan Derivatif</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	5,333,665	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>		<b>5,333,665</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>0</b>

## Risiko Kredit

Tabel 19 : Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2022					30 Juni 2021						
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)-{(4)+(5)+(6)}	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)-{(4)+(5)+(6)}		
<b>A Eksposur Neraca</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	47,141,160	-	-	-	47,141,160	44,223,665	-	-	-	44,223,665		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	496,137	442,801	-	-	53,336	3,039,151	291,862	-	-	2,747,289		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	1,442,176	-	-	-	1,442,176	2,328,135	-	-	-	2,328,135		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	356,989	2,031	-	-	354,958	369,383	1,060	-	-	368,323		
6	Kredit Beragun Properti Komersial	516,853	-	-	-	516,853	491,264	-	-	-	491,264		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	4,612	-	-	-	4,612	7,714	-	-	-	7,714		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	15,111,203	386,075	-	-	14,725,128	15,215,322	227,380	-	-	14,987,942		
9	Tagihan kepada Korporasi	47,794,104	7,819,276	-	-	39,974,828	32,957,383	7,479,408	-	-	25,477,976		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	534,204	-	-	-	534,204	496,388	-	-	-	496,388		
11	Aset Lainnya	9,283,795	-	-	-	9,283,795	9,624,739	-	-	-	9,624,739		
<b>Total Eksposur Neraca</b>		<b>122,681,235</b>	<b>8,650,183</b>	-	-	<b>114,031,052</b>	<b>108,753,146</b>	<b>7,999,710</b>	-	-	<b>100,753,436</b>		
<b>B Eksposur Rekening Administratif</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	176,491	-	-	-	176,491	171,782	-	-	-	171,782		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	60,170	50,611	-	-	9,559	52,645	32,294	-	-	20,352		
9	Tagihan kepada Korporasi	195,850	41,040	-	-	154,810	448,572	56,123	-	-	392,449		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>		<b>432,511</b>	<b>91,651</b>	-	-	<b>340,860</b>	<b>672,999</b>	<b>88,417</b>	-	-	<b>584,582</b>		
<b>C Eksposur Counterparty Credit Risk</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,304,671	-	-	-	1,304,671	5,333,665	-	-	-	5,333,665		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
<b>Total Eksposure Counterparty Credit Risk</b>		<b>1,304,671</b>	-	-	-	<b>1,304,671</b>	<b>5,333,665</b>	-	-	-	<b>5,333,665</b>		
<b>Total (A+B+C)</b>		<b>124,418,416</b>	<b>8,741,833</b>	-	-	<b>115,676,582</b>	<b>114,759,810</b>	<b>8,088,127</b>	-	-	<b>106,671,683</b>		



e. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	30 Juni 2022		30 Juni 2021	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach		12,068		42,849
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)		-		-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama		-		-
<b>TOTAL</b>			<b>12,068</b>		<b>42,849</b>

II. Eksposur Kredit Derivatif

No	Kategori Portofolio	30 Juni 2022		30 Juni 2021	
		Tagihan Bersih	ATMR	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	99,478	33,518	244,640	93,583
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	0	0
6.	Tagihan Kepada Korporasi	3,214	3,214	22,867	22,867
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA)		249		4,254
<b>TOTAL</b>		<b>102,691</b>	<b>36,980</b>	<b>267,507</b>	<b>120,705</b>

III. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2)

	30 Juni 2022		30 Juni 2021	
<b>PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT</b>	<b>(A)</b>	<b>62,103,868</b>	<b>(A)</b>	<b>49,731,032</b>
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:</b>				
Selisih lebih antara cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	<b>(B)</b>	<b>-</b>	<b>(B)</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)</b>	<b>(C)</b>	<b>62,103,868</b>	<b>(C)</b>	<b>49,731,032</b>
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	<b>(D)</b>	<b>-</b>	<b>(D)</b>	<b>-</b>

## Risiko Kredit

Tabel 22 : Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk

		30 Juni 2022					
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	15,920	57,431		1.4	102,691	36,980
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
<b>Total</b>							

### Analisis Kualitatif

Eksposur Counterparty Credit Risk Jun 2022 terdiri dari tagihan Derivatif yang berasal dari Tagihan pada Bank dan Tagihan pada Korporasi.

## Risiko Kredit

Tabel 23 : Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CVA)

Indonesia		30 Juni 2022	
		Tagihan bersih	ATMR
Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>		N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed</i> VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	102,691	249
4	<b>Total sesuai CVA Capital Charge</b>	<b>102,691</b>	<b>249</b>

### Analisis Kualitatif

Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya Jun-22), Tagihan Bersih dan ATMR berdasarkan Standardised CVA Capital Charge menurun. Penyebab utama dari penurunan tersebut berasal dari penurunan transaksi derivatif pada Bank

## Risiko Kredit

Tabel 24 : Eksposur Counterparty Credit Risk Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko

Kategori Portfolio	30 Juni 2022								Total Tagihan Bersih
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	1,304,671	-	-	-	-	-	-	-	1,304,671
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	54,070	45,408	-	-	-	-	99,478
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	3,214	-	-	3,214
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>1,304,671</b>	<b>-</b>	<b>54,070</b>	<b>45,408</b>	<b>-</b>	<b>3,214</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,407,362</b>

Analisis Kualitatif

Eksposur Counterparty Credit Risk pada Juni 22 terdapat pada Tagihan pada Pemerintah yang berasal dari instrumen Reverse dan Tagihan kepada Bank Lain serta Tagihan kepada Korporasi yang berasal dari Instrumen Derivatif

## Risiko Kredit

Tabel 25 : Tagihan Bersih Derivatif Kredit

Pada posisi Juni 22, Bank tidak memiliki tagihan bersih derivatif kredit baik untuk proteksi yang dibeli maupun proteksi yang dijual.



## Risiko Kredit

**Tabel 27 : Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book**

		30 Juni 2022								
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain							68,600	-	68,600
2	Kredit perumahan							-	-	-
3	Kartu kredit							-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya							68,600	-	68,600
5	Re-sekuritisasi							-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain							11,649	-	11,649
7	Kredit korporasi							-	-	-
8	Kredit komersil							-	-	-
9	Sewa dan piutang							11,649	-	11,649
10	Non-retail lainnya									-
11	Re-sekuritisasi									-

### Analisis Kualitatif

- Eksposur ritel lainnya yang dimiliki Bank pada periode pelaporan merupakan kepemilikan atas KIK EBA Jasa Marga. Terdapat penjualan sebagian dari Seri Jasamarga2022, sehingga eksposur pada periode ini menurun dibanding periode pelaporan sebelumnya,  
 - Sedangkan eksposur Non-retail pada Sewa dan Piutang, Bank memiliki eksposur pada EBA Danareksa Indonesia Power PLN-1 Tahun 2017. Secara besaran eksposur menurun dibanding periode pelaporan lalu, disebabkan oleh adanya pelunasan pokok investasi EBA secara bertahap setiap 3 (tiga) bulan sekali (kuartalan) sebesar jumlah Pelunasan Bertahap Pokok Investasi EBA & Pembagian Hasil Investasi EBA

## Risiko Kredit

**Tabel 28 : Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book**

Pada posisi 30 Juni 2022, **Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Trading Book**

**Risiko Kredit**

**Tabel 29 : Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Originator atau Sponsor**

Pada posisi 30 Juni 2022, **Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book** dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai **Originator atau Sponsor**

**Risiko Kredit**

**Tabel 30 : Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Investor**

		30 Juni 2022																
		Nilai Eksposur berdasarkan Bobot Risiko					Nilai Eksposur berdasarkan <i>regulatory approach</i>				ATMR berdasarkan <i>regulatory approach</i>				Capital Charge After Cap			
		≤20%	>20% - 50%	>50% - 100%	>100% - <1250%	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	<b>Total eksposur</b>	80,249						80,249				12,068						
2	Sekuritisasi tradisional	80,249						80,249				12,068						
3	Dimana underlying sekuritisasi																	
4	ritel	68,600						68,600				10,365						
5	non-retail	11,649						11,649				1,703						
6	Dimana re-sekuritisasi																	
7	Senior																	
8	Non-senior																	
9	Sekuritisasi sintetis																	
10	Dimana underlying sekuritisasi																	
11	ritel																	
12	non-retail																	
13	Dimana re-sekuritisasi																	
14	Senior																	
15	Non-senior																	
Analisis Kualitatif																		
Seluruh Eksposur Sekuritisasi Bank memiliki rating AAA (Pefindo) dengan jangka waktu jatuh tempo < 1 tahun sehingga bobot risiko dibawah 20%.																		

## Risiko Pasar

Tabel 32 : Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	30 Juni 2022				30 Juni 2021			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	19,985	249,809	-	-	10,944	136,800	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	12,977	162,215	-	-	18,353	229,406	-	-
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	7	85	-	-	498	6,220	-	-
	<b>Total</b>	<b>32,969</b>	<b>412,110</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>29,794</b>	<b>372,426</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## Risiko Pasar

Tabel 15c : Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)*

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK IRRBB	
Analisis Kualitatif	
1.	<b>Definisi IRRBB untuk Pengukuran dan Pengendalian Risiko Suku Bunga</b> IRRBB merupakan risiko yang timbul akibat perubahan nilai suku bunga yang menyebabkan perubahan nilai kini ( <i>present value</i> ) dan penetapan arus kas pada masa mendatang ( <i>timing of future cashflow</i> ) yang mempengaruhi nilai ekonomis ( <i>economic value</i> ) dari aset, liabilities, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada nilai pendapatan bunga bersih ( <i>net interest income</i> ). Karena efeknya yang mempengaruhi nilai ekonomis maupun pendapatan, maka Bank perlu melakukan identifikasi risiko secara akurat serta perhitungan dan pelaporan IRRBB kepada OJK sesuai dengan standar dan acuan yang diatur sehingga dapat melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.
2.	<b>Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB</b> Bank menyusun Strategi Manajemen Risiko serta Mitigasi Risiko dengan menetapkan tingkat Risiko yang akan diambil ( <i>risk appetite</i> ) dan toleransi risiko ( <i>risk tolerance</i> ) yang sejalan dengan strategi bisnis Bank serta kebijakan dan prosedur untuk mengendalikan IRRBB. Bentuk kebijakan dan prosedur memberikan gambaran mengenai delegasi kekuasaan, wewenang dan tanggung jawab untuk setiap jenjang jabatan maupun strategi lindung nilai ( <i>hedging</i> ). Selain itu Bank perlu memperhatikan <i>gap risk, basis risk</i> , atau posisi tertentu dengan opsi yang melekat ( <i>embedded options</i> ) dan opsi yang eksplisit ( <i>explicit options</i> ). Selanjutnya kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko IRRBB perlu dikaji ulang minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
3.	<b>Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran Spesifik yang Digunakan Bank untuk Mengukur Sensitivitas terhadap IRRBB</b> Berdasarkan aturan dari regulator, Bank melakukan perhitungan IRRBB setiap 3 (tiga) bulan sekali sesuai dengan periode pelaporan Profil Risiko Pasar dan pelaporan Tingkat Kesehatan Bank. Namun, Bank tetap melakukan perhitungan IRRBB secara bulanan sebagai bentuk pengendalian risiko. Pengukuran spesifik digunakan untuk instrumen aset maupun liabilities yang memiliki sifat behavioural seperti Credit Prepayment Rate (CPR) pada eksposur Kredit, <i>Term Deposit Redemption Ratio</i> (TDRR) pada eksposur Deposito, dan sifat behavioral <i>Non Maturity Deposit</i> (NMD) pada eksposur Tabungan ataupun Giro dengan menggunakan data historis. Selain itu juga memperhitungkan proyeksi <i>cashflow</i> pembayaran angsuran bulanan untuk instrumen Kredit dengan jenis suku bunga tetap ( <i>fixed rate</i> ) sedangkan untuk Kredit dengan jenis suku bunga mengambang ( <i>floating rate</i> ) ditetapkan memiliki jangka waktu <i>repricing</i> pada 1 (satu) bulan.
4.	<b>Skenario Shock Suku Bunga dan Skenario Stress yang Digunakan Bank dalam Perhitungan IRRBB dengan Menggunakan EVE dan NII</b> Berdasarkan ketentuan regulator, Bank menerapkan 6 (enam) jenis skenario shock suku bunga untuk perhitungan $\Delta$ EVE, yaitu <i>Parallel Up, Parallel Down, Steepener, Flattener, Short Rates Up, dan Short Rates Down</i> . Sedangkan untuk perhitungan $\Delta$ NII menggunakan 2 (dua) skenario shock, yaitu <i>Parallel Up dan Parallel Down</i> . Dalam proses skenario shock suku bunga, Bank menggunakan 2 (dua) jenis mata uang, yaitu mata uang Rupiah dan mata uang valuta asing dengan menggunakan pendekatan mata uang US Dollar. Untuk skenario shock suku bunga dengan jenis <i>Parallel</i> , Bank menggunakan besaran perubahan nilai suku bunga sebesar 400 bps untuk Rupiah dan 200 bps untuk US Dollar. Sedangkan dalam kondisi <i>short</i> menggunakan besaran perubahan nilai suku bunga masing-masing 500 bps (Rupiah) dan 300 bps (US Dollar) serta untuk kondisi <i>long</i> menggunakan besaran perubahan nilai suku bunga masing-masing 350 bps (Rupiah) dan 150 bps (US Dollar). Seluruh besaran tersebut mengikuti aturan dari regulator.
5.	<b>Asumsi Pemodelan yang Berdampak secara Signifikan dalam Perhitungan IRRBB, yang mana Asumsi tersebut Berbeda dari Perhitungan IRRBB dengan Pendekatan Standar</b> Seluruh asumsi pemodelan yang dilakukan oleh Bank dalam perhitungan IRRBB telah sesuai dengan pendekatan standar maupun acuan yang telah ditetapkan oleh Regulator. Sehingga untuk saat ini Bank tidak memiliki asumsi pemodelan khusus yang memiliki pendekatan yang berbeda dari pendekatan standar.
6.	<b>Lindung Nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB (apabila ada) dan Perlakuan Akuntansi terkait</b> Saat ini Bank tidak melakukan tindakan lindung nilai ( <i>hedging</i> ) terhadap IRRBB.
7.	<b>Penjelasan Komprehensif mengenai Asumsi Utama Pemodelan dan Parametric yang Digunakan untuk Menghitung <math>\Delta</math>EVE dan <math>\Delta</math>NII:</b> <b>a. Credit Prepayment Rate (CPR)</b> Bank menentukan model <i>Credit Prepayment Risk</i> (CPR) berdasarkan data historis terpanjang yang dimiliki oleh Bank dengan periode data dari 2007 – 2021. Penentuan rate CPR dilakukan dengan cara membandingkan <i>plafond</i> Kredit yang memiliki status pelunasan dipercepat ( <i>Prepayment</i> ) dengan seluruh <i>plafond</i> kredit yang dimiliki pada data historis, baik yang berstatus pelunasan dipercepat, berstatus lunas sesuai dengan tanggal jatuh tempo, maupun yang masih berstatus aktif. Selanjutnya diperoleh nilai rate CPR yang digunakan sebagai asumsi awal adanya potensi Kredit yang pelunasannya akan dipercepat dalam perhitungan proyeksi <i>cashflow</i> IRRBB. <b>b. Term Deposit Redemption Ratio (TDRR)</b> Bank menentukan model <i>Term Deposit Redemption Ratio</i> (TDRR) berdasarkan data historis terpanjang yang dimiliki oleh Bank dengan periode data dari 2007 – 2021. Penentuan rate TDRR dilakukan dengan cara membandingkan <i>outstanding</i> Deposito yang memiliki status pencairan dipercepat ( <i>Early Redemption</i> ) dengan seluruh <i>outstanding</i> Deposito yang dimiliki pada data historis, baik yang berstatus pencairan dipercepat, berstatus pencairan sesuai dengan tanggal jatuh tempo, maupun yang masih berstatus aktif. Selanjutnya diperoleh nilai rate TDRR yang digunakan sebagai asumsi awal adanya potensi Deposito yang pencairannya akan dipercepat dalam perhitungan proyeksi <i>cashflow</i> IRRBB. <b>c. Non-Maturity Deposit (NMD)</b> Bank membagi NMD menjadi 3 (tiga) berdasarkan aturan, yaitu Transaksional, Non-Transaksional, dan Korporasi (Wholesale). Dimana pendekatan tersebut menggunakan asumsi simpanan stabil dan tidak stabil dari model perhitungan Liquidity Coverage ratio (LCR) untuk menentukan nominal Transaksional dan Non-Transaksional. Kategori Transaksional diasumsikan sebagai simpanan stabil sedangkan Kategori Non-Transaksional diasumsikan sebagai simpanan tidak stabil pada LCR. Untuk simpanan Korporasi (Wholesale) hanya dibedakan berdasarkan bidang usaha nasabah. Bank menentukan besarnya nilai <i>core deposit</i> untuk Tabungan dan Giro menggunakan data historis selama 10 (sepuluh) Tahun dari 2011 – 2021. Dimana asumsi <i>core deposit</i> yang digunakan adalah nilai nominal minimal pada Tabungan dan Giro selama kurun waktu data historis tersebut dan nilai minimal tersebut ditempatkan pada <i>bucket repricing</i> yang sesuai dengan kategori NMD. Selanjutnya apabila nominal Tabungan dan Giro pada saat tanggal pelaporan melebihi nilai minimal ( <i>core deposit</i> ) maka kelebihan tersebut dianggap sebagai <i>non-core deposit</i> yang akan ditempatkan pada <i>bucket repricing overnight</i> . <b>d. Metode Agregasi antar Mata Uang dan Korelasi Suku Bunga antar Mata Uang yang Signifikan</b> Bank perlu melakukan agregasi perhitungan $\Delta$ EVE antar masing-masing mata uang agar diperoleh nilai konsolidasi dari seluruh mata uang yang menggambarkan kondisi Bank secara umum. Bank mengambil nilai agregasi sebesar 50% yang akan digunakan untuk membobot ( <i>weighted</i> ) nilai perhitungan $\Delta$ EVE pada mata uang valuta asing. Dimana aturan yang digunakan adalah jika nilai $\Delta$ EVE pada perhitungan valuta asing mengalami keuntungan maka hanya diambil 50% dari nilai $\Delta$ EVE tersebut untuk dijumlahkan dengan nilai $\Delta$ EVE mata uang Rupiah. Namun hal ini tidak berlaku jika nilai $\Delta$ EVE mata uang valuta asing mengalami kerugian.
8.	<b>Informasi Lainnya</b> Tidak ada
Analisis Kuantitatif	
1.	<b>Rata-rata Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga (<i>repricing maturity</i>) yang Diterapkan untuk NMD</b> Bank mengikuti aturan dari regulator dengan menetapkan rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga ( <i>repricing maturity</i> ) untuk NMD pada kisaran 5 Tahun untuk NMD Transaksional, 4,5 Tahun untuk NMD Non-Transaksional, dan 4 Tahun untuk NMD Korporasi.
2.	<b>Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga (<i>repricing maturity</i>) Terlama yang Diterapkan untuk NMD</b> Bank mengikuti aturan dari regulator dengan menerapkan jangka waktu penyesuaian suku bunga ( <i>repricing maturity</i> ) untuk NMD pada kisaran 5 Tahun untuk NMD Transaksional, 4,5 Tahun untuk NMD Non-Transaksional, dan 4 Tahun untuk NMD Korporasi.

## Risiko Pasar

Tabel 35 : Laporan Perhitungan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB					
*dalam Juta Rupiah					
No	Skenario Shock	ΔEVE	ΔEVE	ΔNII	ΔNII
		30 Juni 2022	31 Maret 2022	30 Juni 2022	31 Maret 2022
1	Paralel UP (400 bps)	5,351,648	2,302,252	802,236	523,845
2	Paralel Down (400 bps)	(7,744,583)	(3,501,742)	(554,649)	(358,976)
3	Steeper	3,806,757	1,764,749		
4	Flattener	(2,866,115)	(1,494,090)		
5	Short Rate Up	674,086	220,107		
6	Short Rate Down	(616,333)	(110,792)		
<b>Nilai Kerugian Maksimum (Absolut)</b>		<b>5,351,648</b>	<b>2,302,252</b>	<b>802,236</b>	<b>523,845</b>
<b>Modal Tier 1 (utk ΔEVE) atau Projected Income (utk ΔNII)</b>		<b>16,426,588</b>	<b>16,201,562</b>	<b>5,318,374</b>	<b>5,318,374</b>
<b>Nilai Maksimum dibagi Modal Tier-1 (utk ΔEVE) atau Projected Income (utk ΔNII)</b>		<b>32.58%</b>	<b>14.21%</b>	<b>15.08%</b>	<b>9.85%</b>

## Risiko Likuiditas

Tabel 36: Pengungkapan Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		Triwulan II 2022		Triwulan I 2022	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		Rata-rata dari 3 (tiga) posisi akhir bulan terakhir		Rata-rata dari 3 (tiga) posisi akhir bulan terakhir
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		37,159,871		41,236,751
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	31,714,118	2,601,137	32,149,652	2,673,549
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	11,405,491	570,275	10,828,315	541,416
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	20,308,627	2,030,863	21,321,337	2,132,134
	a. Simpanan operasional	38,043,214	21,125,914	46,623,369	24,661,331
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4,891,150	1,108,997	11,069,046	2,649,754
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	33,152,064	20,016,917	35,554,324	22,011,578
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	-	-	-	-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	415,397	370,068	207,093	188,247
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	31,218	31,218	9,745	9,745
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	46,731	1,402	19,429	583
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	337,449	337,449	177,920	177,920
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		24,097,120		27,523,128
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	2,775,761	-	22,203,586	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	2,198,174	941,050	2,196,115	926,168
10	Arus kas masuk lainnya	314,440	166,006	142,603	76,433
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		1,107,055		1,002,601
12	<b>TOTAL HQLA</b>		37,159,871		41,236,751
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		22,990,064		26,520,527
14	<b>LCR (%)</b>		161.63%		155.49%

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Analisis Kualitatif	
•	Liquidity Coverage Ratio posisi Triwulan II 2022 sebesar 161,63% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum).
•	Liquidity Coverage Ratio posisi Triwulan II 2022 sebesar 161,63% mengalami peningkatan sebesar 6,14% apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan I 2022 sebesar 155,49%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh: a. Penurunan High Quality Liquid Asset (HQLA) sebesar Rp4,08 triliun. b. Penurunan Cash Outflow sebesar Rp3,43 triliun. c. Peningkatan Cash Inflow sebesar Rp104,5 miliar.
•	Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan II 2022 didominasi oleh surat berharga Pemerintah 70% (setelah pembobotan).
•	Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan II 2022 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 11% dan nasabah korporasi sebesar 88% (setelah pembobotan).
•	Eksposur derivatif Triwulan II 2022 sebesar net short Rp13,6 miliar.
•	Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan risk limit likuiditas (appetite limit & tolerance limit), perhitungan proyeksi arus kas, Maturity Profile Behavioural, perhitungan Aset Likuid terhadap Non-Core Deposit, Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), stress testing likuiditas dan pengelolaan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik Funding, Lending, dan Treasury.

Risiko Likuiditas

Tabel 37: Laporan NSFR

Komponen ASF	Posisi 31 Maret 2022					Posisi 30 Juni 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun	
1 Modal:	16,235,868	-	-	559,348	16,795,216	16,558,269	-	-	567,401	17,125,670
2 Modal sesuai POJK KPMM	16,235,868	-	-	559,348	16,795,216	16,558,269	-	-	567,401	17,125,670
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	14,410,715	25,372,528	244,845	268,630	36,958,460	14,851,593	25,561,273	281,453	263,655	37,600,185
5 Simpanan dan Pendanaan Stabil	3,201,704	10,013,843	75,456	34,858	12,661,311	4,528,570	9,627,548	76,758	34,618	13,555,850
6 Simpanan kurang stabil	11,209,011	15,358,685	169,389	233,773	24,297,149	10,323,023	15,933,725	204,695	229,038	24,044,336
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	13,096,252	40,695,017	346,243	18,333	18,078,568	11,093,375	42,259,909	10,392,371	20,833	21,520,267
8 Simpanan operasional	10,453,985	-	-	-	5,226,992	4,224,023	-	-	-	2,112,011
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,642,267	40,695,017	346,243	18,333	12,851,576	6,869,352	42,259,909	10,392,371	20,833	19,408,256
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,120,185	12,330	0	-	37,616	1,212,683	75,514	5,663	1,638	59,583
12 NSFR liabilitas derivatif	-	12,330	0	-	-	-	75,514	5,663	1,638	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,120,185	-	-	-	37,616	1,212,683	-	-	-	59,583
14 Total ASF					71,869,859					76,305,706

Komponen RSF	Posisi 31 Maret 2022					Posisi 30 Juni 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,578,569					7,052,913
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	872,450	-	-	-	436,225	884,054	-	-	-	442,027
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	22,019,937	5,514,947	44,075,193	52,894,976	-	12,271,846	5,300,050	47,089,385	55,254,674
18 kepada lembaga keuangan yg dijamin dg HQLA Level 1	-	939,105	-	-	93,910	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yg dijamin bukan dg HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	514,268	-	-	77,140	-	139,447	-	-	20,917
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	20,540,655	5,276,911	43,582,497	52,132,336	-	12,106,431	5,057,756	46,585,544	54,697,697
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	13,130	14,981	147,896	161,952	-	13,074	15,882	151,795	143,504
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	12,779	14,532	124,269	137,925	-	12,895	19,379	131,679	101,729
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	208,523	220,531	291,713	-	-	207,033	220,366	290,827
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	3,477,888	135,622	10,739	5,829,889	9,394,642	4,226,056	144,441	22,429	5,918,457	9,857,385
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	36,170	-	-	36,170	-	-	-	16,035	16,035
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yg tidak masuk dalam kategori di atas	3,477,888	135,622	10,739	5,829,889	9,358,473	4,226,056	144,441	22,429	5,918,457	9,841,350
32 Rekening Administratif	-	33,828,335	-	-	224,080	-	-	-	31,547,400	222,341
33 Total RSF					64,528,493					72,829,340
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio)					111.38%					104.77%

Analisis Kualitatif

- NSFR (Net Stable Funding Ratio) Bank Mega posisi Juni 2022 sebesar 104,77% diatas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stabe Funding Ratio) Bagi Bank Umum.
- NSFR (Net Stable Funding Ratio) Bank Mega posisi Juni 2022 sebesar 104,77% menurun sebesar 6,60% dibandingkan posisi Maret 2022 sebesar 111,38%. Hal ini disebabkan peningkatan RSF (Required Stable Funding) lebih besar dari peningkatan ASF (Available Stable Funding). Peningkatan ASF (Available Stable Funding) sebesar Rp4,436T (setelah pembobotan) disebabkan oleh peningkatan pada pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp3,442T (setelah pembobotan); peningkatan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar Rp641,73M (setelah pembobotan); dan peningkatan pada modal sebesar Rp330,45M (setelah pembobotan). Adapun peningkatan RSF (Required Stable Funding) sebesar 8,301T berasal dari peningkatan Total HQLA sebesar Rp5,474T (setelah pembobotan), peningkatan pinjaman surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp2,360T (setelah pembobotan) dan peningkatan aset lainnya sebesar Rp462,74T.
- Komposisi ASF posisi Juni 2022 didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar 49,28%;
- Terdapat liabilities yang memiliki ketergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp10,257T dalam bentuk transaksi Repo.

## Risiko Likuiditas

Tabel 38: Aset Terikat (Encumbrance)

*dalam Rp Juta*

	a	b	c	d
	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (Unencumbered)	Total
Kas	-	-	953,694	953,694
Penempatan pada BI				
GWM Primer	-	4,714,204	-	4,714,204
GWM RIM	-	1,673,945	-	1,673,945
GWM PLM	-	4,656,314	-	4,656,314
FASBI	-	-	4,085,558	4,085,558
Surat Berharga Pemerintah	111,000	-	35,990,722	36,101,722
Surat Berharga Korporasi	-	-	566,913	566,913
Reverse Repo	-	-	939,881	939,881
Repo	10,320,000	-	-	10,320,000

### Analisis Kualitatif

- Aset Terikat (*Encumbered Asset*) merupakan aset yang dimiliki oleh Bank, namun terbatas untuk kebutuhan likuiditas secara legal maupun kontraktual. Aset Terikat juga tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia yang belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini, Bank memiliki aset terikat yang terdiri dari Repo sebesar Rp10,32 triliun (jangka waktu jatuh tempo rata-rata di bawah 1 tahun) dan Surat Berharga Pemerintah dengan status diblokir sebesar Rp111 miliar.
- Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia berupa GWM Primer sebesar Rp4,71 triliun, GWM RIM sebesar Rp1,67 triliun dan GWM PLM sebesar Rp4,66 triliun. Aset yang disimpan di Bank Indonesia tersebut belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas namun tetap diperhitungkan sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK *Liquidity Coverage Ratio* (LCR).
- Aset Tidak Terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK *Liquidity Coverage Ratio* (LCR). Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat berupa Kas, FASBI, Surat Berharga Pemerintah, Surat Berharga Korporasi, dan Reverse Repo.

## Risiko Operasional

Tabel 40 : Pengungkapan Risiko Operasional - Bank Secara Individu

*(dalam jutaan rupiah)*

No.	Pendekatan Yang Digunakan	30 Juni 2022			30 Juni 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir*)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir*)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	6,918,927	1,037,839	12,972,988	6,102,504	915,376	11,442,195
<b>Total</b>		<b>6,918,927</b>	<b>1,037,839</b>	<b>12,972,988</b>	<b>6,102,504</b>	<b>915,376</b>	<b>11,442,195</b>

\*) Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional